

**PENGUMUMAN  
HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK KEDUA  
SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2020**

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 36, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Kedua (“RUPSU Kedua”) pada hari Senin, tanggal 6 Januari 2025, bertempat di WIKA Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, yang telah dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 (“Pemegang Sukuk”) dan/atau Kuasa Pemegang Sukuk yang sah yang seluruhnya mewakili Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 (“Sukuk”) yang bernilai pokok sebesar **Rp269.600.000.000,00** atau sebanyak **269.600.000.000** suara yang merupakan **85,32%** dari jumlah Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 (“Sukuk”) yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Sukuk yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah **Rp316.000.000.000,00**.

Dalam Agenda RUPSU Kedua, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Sukuk, yaitu:

- i. Jumlah suara yang tercatat yang hadir dalam RUPSU Kedua sebanyak 269.600.000.000 suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp269.600.000.000,00.
- ii. Untuk usulan Keputusan Pilihan I, sebagaimana yang disampaikan atau dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk dalam RUPSU Kedua tanggal 6 Januari 2025, sebagai berikut:
  - Jumlah suara yang abstain/tidak sah tidak ada.
  - Jumlah suara yang tidak setuju atas usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk sebanyak 125.000.000.000 suara, atau mewakili surat Sukuk yang bernilai Rp125.000.000.000,00.
  - Jumlah suara yang setuju atas usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk sebanyak 144.600.000.000 suara, atau mewakili surat Sukuk yang bernilai Rp144.600.000.000,00 atau 53,64%.
- iii. Untuk usulan Keputusan Pilihan II dimana Pemegang Sukuk yang tidak setuju atas usulan Keputusan Pilihan I yang disampaikan atau dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk dalam RUPSU Kedua tanggal 6 Januari 2025, sebagai berikut:
  - Jumlah suara yang abstain/tidak sah tidak ada.
  - Jumlah suara yang tidak setuju sebanyak 144.600.000.000 suara, atau mewakili surat Sukuk yang bernilai Rp144.600.000.000,00.
  - Jumlah suara yang setuju sebanyak 125.000.000.000 suara, atau mewakili surat Sukuk yang bernilai Rp125.000.000.000,00 atau 46,36%.

Dengan demikian hasil pemungutan suara dalam RUPSU Kedua ini tidak memenuhi ketentuan kuorum sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 10 ayat 10.6 huruf b Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 36, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, dimana keputusan yang sah dan mengikat harus disetujui oleh paling sedikit 3/4 bagian atau 75,00% dari jumlah Sukuk yang hadir dalam RUPSU Kedua, sehingga RUPSU Kedua tidak mengambil suatu keputusan.

Jakarta, 14 Januari 2025

EMITEN



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

WALI AMANAT



PT BANK MEGA TBK